

## PERAN GURU DALAM MENGEMBANGKAN NUMERASI ANAK DI TK FAWWAZ KIDS SCHOOL

Annisa<sup>1</sup>, Marsella Herliana Putri<sup>2</sup>, Rizki Surya Amanda<sup>3</sup>  
Universitas Jambi, Universitas Jambi, Universitas Jambi  
[Anissajambi49@gmail.com](mailto:Anissajambi49@gmail.com), [selaputri1009@gmail.com](mailto:selaputri1009@gmail.com), [rizkisurya@unja.ac.id](mailto:rizkisurya@unja.ac.id)

### Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran guru dalam mengembangkan numerasi anak. Metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Sampel di dalam penelitian ini adalah kepala sekolah dan guru yang berjumlah 4 orang guru. Dalam kasus penelitian ini, metode wawancara digunakan untuk pengumpulan data dan metode Miles Huberman digunakan untuk analisis data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran guru dalam mengembangkan numerasi anak di TK Fawwaz Kids School sudah sesuai indikator dengan menyediakan suasana positif dengan cara belajar dan bermain yang menyenangkan, mengajak anak jalan santai mengelilingi lingkungan sekitar, memakai 3 jenis permainan sebelum melakukan proses pembelajaran seperti lego, bola warna, puzzle, dan mainan angka. Memberikan kegiatan pembelajaran yang berbeda dan yang anak mampu, membuat kegiatan berkelompok supaya anak bisa bekerja sama antar sesama teman, membuat penilaian anekdot di akhir kegiatan pembelajaran anak, dan bekerja sama dengan orang tua dalam mengembangkan kemampuan numerasi anak dengan cara guru memperlihatkan kepada orang tua hasil belajar anak melalui WhatsApp grup tetapi apabila anak mengalami hambatan atau kesulitan guru dan orangtua berdiskusi secara *face to face*.

**Kata Kunci :** peran guru, numerasi, anak usia dini

## THE ROLE OF TEACHERS IN DEVELOPING CHILDREN'S NUMERACY AT FAWWAZ KIDS SCHOOL KINDERGARTEN

### Abstract

*The aim of this research is to determine the role of teachers in developing children's numeracy. The method used is a qualitative research method. The sample in this research was the school principal and teachers, totaling 4 teachers. In the case of this research, the interview method was used for data collection and the Miles Huberman method was used for data analysis. The results of this research show that the role of teachers in developing children's numeracy at Fawwaz Kids School Kindergarten is in accordance with the indicators by providing a positive atmosphere through fun learning and playing, inviting children to take a leisurely walk around the surrounding environment, using 3 types of games before carrying out the learning process such as Lego, color balls, puzzles and number toys. Provide different learning activities that children are capable of, create group activities so that children can work together with their friends, make anecdotal assessments at the end of children's learning activities, and work together with parents in developing children's numeracy skills by teachers showing parents the results Children learn via WhatsApp group, but if children experience obstacles or difficulties, teachers and parents discuss face to face.*

**Keyword :** teacher role, numeracy, early childhood

## Pendahuluan

Pendidikan merupakan suatu proses interaksi yang sistematis dan terencana antara guru dan siswa untuk mewujudkan potensi siswa secara optimal (Kurniawan dkk., 2022). Seperti yang telah dicantumkan tentang pasal 1 nomor 14 Undang-Undang Pendidikan Anak Usia Dini Sistem Pendidikan Nasional tahun 2003 menyatakan bahwa “Pendidikan anak usia dini adalah kegiatan pendidikan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun dan dilaksanakan melalui rangsangan pertumbuhan jasmani dan rohani agar anak siap melanjutkan pendidikan ke jenjang berikutnya (Saputra, 2018). Pendidikan anak usia dini bertujuan mendorong, membimbing, mendukung, dan memberikan kegiatan pembelajaran yang dapat mengembangkan keterampilan dan kemampuan anak (Kurniawan dkk., 2022).

Dalam Permendikbud 137 tahun 2014 dicantumkan bahwa guru PAUD (pendidikan anak usia dini) merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan, melaksanakan, menilai, membimbing, mengasuh, dan memberikan perlindungan yang bertitik tolak pada aspek perkembangan anak (Fitria, Friska, & Sukmawarti, 2023). Menurut pendapat Sanjaya (2006), peran guru sebagai fasilitator adalah memberikan layanan yang dapat memudahkan peserta didik dalam proses pembelajaran, supaya peserta didik lebih aktif dan kreatif. Sedangkan menurut Darmodihardjo (1983, p. 4), menyadari bahwa guru bukan hanya sekedar saluran penyebar informasi kepada siswa, namun juga sebagai motivator kemampuan dan pendidikan untuk diri siswanya sendiri.

Oleh karena itu guru tidak hanya terbatas pada “guru” yang hanya bisa memberikan suatu mata pelajaran saja, tetapi juga sebagai “pemimpin pendidikan” yang bertugas membawa peserta didiknya pada tingkat kematangan atau kedewasaan menuju cita-cita tertentu. Anak yang menunjukkan perkembangan numerasi

ditandai dengan pemikiran kritis, kreatif, dan kolaboratif. Selain itu anak dapat mengenali dan melihat hubungan antara pola, simbol, dan data, serta dapat digunakan anak untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari.

Keterampilan numerasi pada anak usia dini tidak hanya sebatas memecahkan masalah tetapi juga tentang bagaimana cara penerepan matematika dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya berpikir aljabar, bilangan, geometri, pengukuran, dan analisis data. Seseorang memerlukan pengetahuan, keterampilan, perilaku, dan kecenderungan untuk mengetahui bagaimana menggunakan numerasi dalam berbagai situasi (Wardhani dkk., 2021).

Kemampuan numerasi berhubungan dengan aspek perkembangan anak terutama pada aspek kognitif dan aspek bahasa. Jika diajarkan dengan guru yang sangat kreatif dan menggunakan berbagai jenis strategi maka akan sangat berpengaruh terhadap perkembangan fisik motorik, nilai agama moral, dan sosial emosional (Fitria, Friska, dan Sukmawarti, 2023). Berdasarkan penjelasan diatas peneliti ingin mengetahui tentang peran guru dalam mengembangkan numerasi anak di TK Fawwaz *KidsSchool*.

## Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Sampel dalam penelitian ini adalah kepala sekolah dan guru yang berjumlah 4 orang guru. Penelitian ini berlokasi di TK Fawwaz *Kids School* yang berada di Kabupaten Tebo.

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data dan metode Miles Huberman digunakan untuk analisis data yang menggunakan empat konsep yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

## Hasil dan Pembahasan

Di TK Fawwaz Kids School kegiatan pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan SOP (*Standard Operating Procedures*) yang telah dibahas. Kegiatan sekolah meliputi pembelajaran tentang perkembangan karakter anak, selain itu guru mengatur kegiatan anak di dalam kelas dengan menekankan beberapa aspek perkembangan salah satunya kognitif yaitu dengan mengelompokkan angka dan warna. Dan guru juga menggunakan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar.

Guru-guru di TK Fawwaz Kids School sudah mampu menyediakan suasana positif dengan cara belajar dan bermain yang menyenangkan selain itu juga dengan cara melakukan praktik baik. Penyediaan lingkungan belajar yang kaya numerasi dan ramah anak diterapkan dengan cara mengajak anak jalan santai mengelilingi lingkungan sekitar dengan mengenalkan bahan alam, mengenalkan lambang bilangan, atau mengelompokkan warna dan menghitung angka. Guru juga merancang pengembangan kegiatan numerasi yang kontekstual dan bermakna dengan memakai 3 jenis permainan sebelum melakukan proses pembelajaran seperti lego, bola warna, puzzle, dan mainan angka.

Selain itu guru juga memfasilitasi kegiatan numerasi yang berpusat pada anak dengan cara memberikan kegiatan pembelajaran yang berbeda dan yang anak mampu. Perancangan pengembangan kegiatan numerasi yang bermakna dengan menggunakan cara-cara kreatif dan bekerja sama dalam memecahkan masalah yaitu dengan cara membuat kegiatan berkelompok agar anak bisa bekerja sama antar sesama teman atau melalui kegiatan permainan yang diberi batasan tertentu, seperti memindahkan bola tanpa menggunakan tangan dan kaki. Di TK Fawwaz Kids School guru melakukan asesmen terhadap hasil belajar anak dengan membuat penilaian anekdot dan juga dengan cara mengumpulkan atau menganalisis data

anak agar memperoleh hasil tentang kondisi individu anak.

Bentuk kerja sama guru dan orangtua dalam mengembangkan kemampuan numerasi anak dengan cara guru memperlihatkan kepada orang tua hasil belajar anak melalui WhatsApp grup tetapi apabila ada anak yang mengalami hambatan atau kesulitan guru dan orangtua akan berdiskusi secara *face to face*. Menurut Wardhani dkk. (2021), peran guru yang baik dalam mengembangkan numerasi anak dapat menciptakan suasana positif di kelas yang nyaman dan menyenangkan dalam proses belajar mengajar. Lei & Hu (2021), menyatakan bahwa penggunaan alat yang kaya akan numerasi tidak hanya mendukung perkembangan numerasi anak, tetapi juga mendukung perkembangan dalam bidang lain, seperti perkembangan sosial dan linguistik.

Selain itu lingkungan yang kaya akan numerasi bermanfaat dalam meningkatkan perkembangan pemahaman anak. Menurut Wood & Frid (2005), perencanaan kegiatan belajar yang layak secara perkembangan dan kontekstual dalam pembelajaran numerasi adalah komponen yang sangat penting agar anak-anak dapat berinteraksi secara baik dalam kegiatan belajar. Juga penyediaan kegiatan bermakna mendukung dan meningkatkan konsep dan proses belajar matematik.

Dalam pengembangan kegiatan numerasi guru harus kreatif dalam merancang pembelajaran secara kontekstual dan bermakna. Guru juga harus memfasilitasi kegiatan numerasi yang berpusat pada anak dengan menyediakan sesuai kebutuhan anak yang berbeda-beda dalam pengembangan kemampuan numerasi. Guru harus bisa mengajak anak bekerja sama dalam memecahkan masalah dengan mendorong menggunakan cara-cara yang kreatif.

Di akhir pembelajaran guru harus melakukan asesmen terhadap hasil belajar anak, selain itu pengembangan kemampuan numerasi bekerja sama dengan orangtua. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Cross, Woods, & Schweingruber, 2009), yang menyatakan bahwa masih banyak lingkungan anak usia dini yang tidak menyediakan pengalaman matematika yang baik. Hal ini dikarenakan kurangnya perhatian terhadap sistem edukasi masa kanak-kanak yaitu standar, kurikulum, intruksi, dan persiapan dan pelatihan tenaga pengajar.

Maka dari itu peran guru terutama dalam memberikan standar kemampuan anak, kurikulum belajar, dan intruksi dalam kegiatan belajar mengajar, dan kemampuan diri guru menjadi penting dalam perkembangan numerasi anak. Begitu juga dengan yang ditemukan oleh Sowell (1989), yang mana pencapaian matematik dipengaruhi oleh penggunaan jangka panjang intruksi yang konkret dan jelas dari pengajar. Sikap murid terhadap matematika juga meningkat ketika mereka mendapatkan intruksi jelas yang didukung oleh pengetahuan guru mengenai penggunaannya.

Jadi peran dan kemampuan guru dalam penyampaian dalam kegiatan belajar mengajar menjadi penting dalam perkembangan kemampuan matematik atau numerasi anak. Menurut hasil penelitian Fitria, Friska, dan Sukmawarti (2023), menunjukkan bahwa guru menggunakan strategi inti dan pendukung untuk mengembangkan keterampilan berhitung dini untuk mendorong aktivitas berhitung atau bermain pada anak usia dini. Strategi lain yang dapat mendukung pengembangan keterampilan berhitung dini antara lain membaca nyaring, olahraga, bernyanyi, dan permainan dengan aturan.

## Simpulan dan Saran

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran guru dalam mengembangkan numerasi anak di TK Fawwaz Kids School sudah sesuai indikator dengan menyediakan suasana positif dengan cara belajar dan bermain yang menyenangkan, mengajak anak jalan santai mengelilingi lingkungan sekitar, memakai 3 jenis permainan sebelum melakukan proses pembelajaran seperti lego, bola warna, puzzle, dan mainan angka. Memberikan kegiatan pembelajaran yang berbeda dan yang anak mampu, membuat kegiatan berkelompok supaya anak bisa bekerja sama antar sesama teman, membuat penilaian anekdot di akhir kegiatan pembelajaran anak, dan bekerja sama dengan orang tua dalam mengembangkan kemampuan numerasi anak dengan cara guru memperlihatkan kepada orang tua hasil belajar anak melalui WhatsApp grup tetapi apabila anak mengalami hambatan atau kesulitan guru dan orangtua berdiskusi secara *face to face*.

Peran guru dalam mengembangkan numerasi pada anak sangatlah penting. Pengembangan numerasi awal pada anak usia dini hendaknya didasarkan pada indikator peran guru, karena guru merupakan tenaga profesional yang mempunyai tugas merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi, membimbing, membina, dan melindungi berdasarkan perkembangan anak. Peneliti selanjutnya yang hendak melakukan penelitian di TK Fawwaz Kids School terutama yang meneliti tentang perkembangan numerasi anak di sarankan menggunakan metode kuantitatif untuk meneliti tentang kemampuan perkembangan numerasi anak.

Untuk pihak pengajar TK Fawwaz Kids School di harapkan dapat mempertahankan kinerja dan mengembangkan metode pengajaran lain sebagai alternatif atau variasi agar memperkaya metode pengajaran numerasi.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Cross, C. T., Woods, T. A., & Schweingruber, H. (2009). *Mathematics learning in Early Childhood: Paths Toward Excellence and Equity*. National Research Council.
- Darmodihardjo, D. (1983). *Peranan Mutu dalam Peningkatan Mutu Pendidikan, Analisis Pendidikan*. Jakarta: Depdikbud.
- Fitria, D., Friska, N., & Sukmawarti. (2023). Strategi Guru Mengembangkan Kemampuan Numerasi Awal Anak di TK Tabarak Deli Tua. *Jurnal Usia Dini* , 273-274.
- Kurniawan, A., Ningrum, A. R., Hasanah, U., Dewi, N. R., Muhammadiyah, M., Putri, N. K., et al. (2022). *PENDIDIKAN ANAK USIA DINI*. Padang: PT.GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI.
- Lei, H., & Hu, A. (2021). Designing a Rich Numeracy Task in Early Childhood Mathematics. *Studies in Social Science Research* .
- Sanjaya, W. (2006). *Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Saputra, A. (2018). PENDIDIKAN ANAK USIA DINI. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam* , 194-195.
- Sowell, E. J. (1989). Effects of Manipulative Materials in Mathematics Instruction. *Journal for Research in Mathematics Education* , Vol. 20.
- Wardhani, B., Adi, E. S., Rengganis, N., Mariyam, L. F., Pratiwi, W. C., & Wulandari, R. (2021). *Pengembangan Numerasi untuk Anak Usia 5-6 Tahun*. UNICEF.
- Wood, K., & Frid, S. (2005). Early Childhood Numeracy in a Multiage Setting. *Mathematics Education Research Journal* .